

EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI BUKU DI PERPUSTAKAAN

LEMBAGA PEMASYARAKATAN SLEMAN YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP) Pada Program
Studi Ilmu Perpustakaan

SKRIPSI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :
Muh Aly Mubarok
NIM : 04142027

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adabuin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 1087 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI BUKU DI PERPUSTAKAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muh Aly Mubarak
NIM : 04142027
Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Juni 2011
Nilai Munaqasyah : **B+**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

M. Solihin Arianto, S.Ag.,SS.,M.LIS.
NIP.19700906 199903 1 012

Penguji I

Hj Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si
NIP.19680701 199803 2 001

Penguji II

Sukirno, SIP.,MA
NIP.19690420 199303 1 001

Yogyakarta, 05 Juli 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN



Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc.,M.Ag.
NIP/ 19520921 198403 1 001

MOTTO

“Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin”

yaa Allah,

perbaikilah agamaku yang merupakan penjaga urusanku

Perbaikilah Duniaku yang merupakan penghidupanku,

Perbaikilah Akhiratku yang merupakan tempat kembaliku,

Dan Jadikanlah hidup sebagai kesempatan untuk menambah setiap kebbaikanku,

Dan Jadikanlah kematian sebagai istirahat bagiku dari segala kejahatan

HR Muslim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“Keindahan dunia ini tidaklah kekal bagi pemiliknya”

PERSEMBAHAN

*"LAA ILAAHA ILLALLAH
MUHAMMADARRASULULLAH"*

*Tiada Illah yang Wajib diibadahi dengan benar kecuali Allah SWT
Dan Muhammad SAW adalah utusan Allah*

Kupersembahkan karya kecil ini kepada:

*Ibu Suwarnilah Yudha dan Bapak Asngari Zuhud,
penyemangat sejatiku, Lantunan doa tiada bertepi, pengorbanan jiwa dan raga,
cinta dan kasih sayang yang tiada berakhir.....
Allahummaghfirli waliwa lidayya warhamhuma kama Rabbaya nasighara....*

*Istriku tercinta, Sutriningsih
dan anakku anakku tersayang....
Ayaturrahman Khaththab Abdullah
Aisyah Qurrota A'yun
penyejuk jiwa dan pandanganku
pembangkit semangat dan sumber inspirasiku
maafkan abah, yang telah menyita waktu kalian...*

*saudara-saudaraku,
atas dorongan semangatnya.....
keluarga besar Abdullah Siraj &
keluarga besar Cakrayudha*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur hanya bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Evaluasi tingkat keterpakaian koleksi buku di perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta” ini telah terselesaikan. Skripsi ini mencoba melihat peranan yang dapat dilakukan perpustakaan di lingkungan Lembaga Pemasarakatan Sleman. Seberapa jauh koleksi digunakan sebagai tuntunan adanya kebutuhan informasi yang tepat dan lengkap untuk ukuran Lembaga Pemasarakatan.

Skripsi ini merupakan bagian dari rangkaian tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Perpustakaan kelas khusus Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berbagai pihak telah memberikan bantuan moral maupun material dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. M. Solihin Ariyanto, S.Ag., MLib., selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.

3. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si., selaku dosen penguji I, atas semua bimbingan, masukan dan saran yang melengkapi kekurangan skripsi ini.
4. Sukirno, SIP., MA., selaku dosen penguji II, atas dorongan dan lecutan-lecutan kecil serta saran-sarannya dalam penulisan skripsi ini.
5. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd., atas kesabaran, disela-sela kesibukannya masih mau “*ngaruhke*” dan memberikan semangat pada kami, generasi veteran.
6. Sri Mulyadi, SH., M.S.I., atas kemudahan yang diberikan kepada penulis selama pengambilan data di LAPAS Sleman.
7. Pengelola, dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Jazakumullahukhaiiran Katsiira...

Kami menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, dan dalam kondisi keterbatasan yang ada pada penulis, tetapi dengan penuh berserah diri kepada Allah SWT, kami berusaha agar skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 5 Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KHUSUS	iii
HALAMAN DEDIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Koleksi	13
1. Tujuan dan Fungsi Koleksi.....	14
2. Jenis Koleksi.....	16
B. Keterpakaian Koleksi	19
C. Pengertian Evaluasi	24
D. Metode Evaluasi Koleksi.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Studi Kepustakaan.....	40
2. Observasi atau Pengamatan Langsung.....	40
3. Dokumentasi.....	41
E. Metode Analisis Data	41
F. Validitas dan Reliabilitas	43

BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISIS	
A. Sejarah Singkat	44
1. Fungsi	44
2. Sistem Kerja	45
3. Organisasi	45
4. Sumber Daya Manusia	46
5. Lokasi Gedung dan Ruang Perpustakaan	47
6. Pelayanan Perpustakaan	47
a. Jenis Layanan	48
b. Waktu Layanan	48
c. Jangka Waktu Peminjaman	48
d. Jumlah Tenaga	49
e. Jenis Koleksi dan Pengelolaan	49
f. Keanggotaan	50
g. Sarana dan Prasarana	50
1) Gedung dan Ruang	50
2). Inventaris Kantor	51
3). Jumlah koleksi perpustakaan	51
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	52
1. Koleksi Buku yang Dimanfaatkan oleh Pengunjung Perpustakaan di LAPAS Sleman Yogyakarta.....	52
2. Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku di Perpustakaan LAPAS Sleman Yogyakarta.....	56
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Waktu layanan di perpustakaan LAPAS Sleman	49
Tabel 2.	Inventaris kantor	51
Tabel 3	Data pemanfaatan koleksi buku di Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta pada 19 Agustus – 19 Nopember 2008	53
Tabel 4.	Jumlah peminjam yang pemanfaatan koleksi buku di Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta pada 19 Agustus – 19 Nopember 2008, berdasarkan bulan pemakaian	55
Tabel 5	Tingkat Keterpakaian koleksi buku di Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta yang telah dipinjamkan pada 19 Agustus – 19 Nopember 2008 (berdasarkan judul buku)	57
Tabel 6.	Koleksi buku di Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta yang telah dipinjamkan pada 19 Agustus – 19 Nopember 2008 Berdasarkan masing-masing Straktum Populasi Koleksi Perpustakaan yang diambil antara peminjaman rata-rata (3 kali ke atas)	58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Koleksi Buku Menurut Klasifikasinya	73
Lampiran 2.	Data Masing-Masing Koleksi Buku yang Dimanfaatkan di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Sleman Yogyakarta	89
Lampiran 3.	Data Pengguna Koleksi Buku Di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Sleman Yogyakarta	101
Lampiran 4.	Data Frekuensi Pemakaian Koleksi Buku Di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Sleman Yogyakarta	120
Lampiran 5	Surat ijin Penelitian dari BAPEDA DIY.....	132
Lampiran 6	Surat ijin Penelitian dari BAPEDA Dati II Sleman.....	133
Lampiran 7	Surat ijin Penelitian dari DEPKUMHAM Kanwil DIY.....	134
Lampiran 8	Surat keterangan pengambilan data (Validitas & Reliabilitas)....	135



INTISARI

EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI BUKU DI PERPUSTAKAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh: Muh Aly Mubarok

Lembaga Pemasyarakatan merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia. Lembaga ini bertujuan untuk membina para tahanan dan narapidana yang disebut sebagai warga masyarakat binaan. Sesuai dengan tugasnya maka di dalam lembaga inipun terdapat pula kegiatan sebagaimana yang ada pada masyarakat pada umumnya. Di dalamnya terdapat pula kegiatan belajar mengajar. Untuk mendukung kegiatan ini maka disediakan perpustakaan. Keberadaan perpustakaan di Lembaga Pemasyarakatan ini ternyata bukan hanya sebagai pendukung bagi kegiatan belajar mengajar tetapi sebagai tempat untuk menambah pengetahuan non formal. Koleksi yang ada juga bukan hanya berisi buku teks, akan tetapi lebih bersifat rekreatif dan inifatif, seperti ilmu agama, ilmu keahlian dan ketrampilan, ilmu kesenian, dan bidang ilmu terapan, serta majalah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi dan mengetahui koleksi bidang subyek apa saja yang banyak digunakan di perpustakaan LAPAS Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian menggunakan metode terpusat pada koleksi dengan mendasarkan pada kajian sirkulasi, sedangkan metode penelitian evaluasi dengan jenis pendekatan deskriptif-kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku yang disediakan oleh Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Sleman, Yogyakarta telah cukup dimanfaatkan oleh para penghuni LAPAS tersebut sebagai sumber informasi. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat peminjaman yang dilakukan selama 4 bulan yaitu 19 Agustus – 19 November 2008, dimana dari koleksi buku sebanyak 1051 eksemplar dimanfaatkan oleh pengguna sebanyak 1068 eksemplar dengan jumlah pengguna sebanyak 742 orang yang terdiri dari 372 orang nara pidana, 366 orang tahanan dan 4 orang petugas. Prosentase keterpakaian koleksi buku yang dimanfaatkan oleh pengguna sebanyak 25,40% dalam waktu 1 bulan, sehingga dapat dikatakan bahwa hampir setengah koleksi buku yang dipinjamkan setiap bulannya. Untuk tingkat keterpakaian tinggi adalah buku agama dan buku fiksi dan novel. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat keterpakaian selama 4 bulan yaitu 19 Agustus – 19 November 2008, untuk buku agama dari 195 (34,64%) judul buku yang ada, dipinjam pengguna sebanyak 187 (37,47%), sedangkan untuk fiksi dan novel dari 99 (17,58%) judul buku yang ada, dipinjam oleh pengguna sebanyak 90 (18,04%). Adapun untuk judul buku yang sering dipinjam oleh pengguna adalah buku dengan judul buku Janganlah Bersedih 13 kali (1,22%) peminjaman dan Film Horor 11 kali (1,03%) peminjaman selama 4 bulan.

Kata kunci: Evaluasi, tingkat keterpakaian, koleksi buku

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sejarah dan peradaban tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan sendiri perlu didokumentasikan dalam bentuk cetak maupun non cetak dan memerlukan suatu tempat untuk mengelola bahan-bahan tersebut agar dapat dimanfaatkan oleh orang lain, sehingga pengetahuan yang ada tidak mengalami *stagnasi*. Bukti-bukti sejarah banyak yang merujuk ke pustaka-pustaka otentik dan manuskrip-manuskrip yang saat ini banyak di simpan di perpustakaan sehingga dari pustaka tersebut dapat diungkap pengembangan dan perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya. Muara dari pustaka-pustaka tersebut adalah perpustakaan sebagai pengelola dan penyedia informasi yang dibutuhkan oleh para penggunanya.

Keberadaan perpustakaan yang banyak menyimpan catatan-catatan sejarah dan pengetahuan tersebut sangat diperlukan penggunanya terutama pencari ilmu, untuk mencari ide dan mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan menyimpan koleksi untuk dilayankan kepada masyarakat umum dan dari hasil layanan tersebut diharapkan mereka dapat menambah wawasan dan pengetahuannya. Dari uraian ini, diharapkan perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Unsur-unsur pokok agar perpustakaan dapat menjalankan fungsinya, antara lain adalah gedung,

perabot dan perlengkapan, dana, sumber daya manusia dan koleksi. Empat unsur pokok ini merupakan satu kesatuan yang harus ada pada perpustakaan.

Koleksi merupakan salah satu unsur perpustakaan yang sangat penting dalam kemajuan perpustakaan. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai, perpustakaan tidak akan dapat memberikan layanan yang baik kepada penggunanya. Koleksi yang disediakan juga harus sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan karena perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila tingkat keterpakaian koleksinya tinggi.

Lembaga pemasyarakatan merupakan salah satu lembaga yang berkedudukan di bawah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia. Gambaran lembaga ini tidak terlepas dari gambaran fisik suatu penjara yang didalamnya terdapat warga masyarakat binaan yang lebih populer dengan sebutan tahanan atau narapidana. Awal mula dari lembaga pemasyarakatan (di singkat LAPAS) ini adalah sebuah konsep "*resosialisasi*" dalam konteks pemasyarakatan. Asumsi yang digunakan dalam konteks ini adalah bahwa arti pemasyarakatan adalah memasyarakatkan kembali narapidana sehingga menjadi warga yang baik dan berguna (Atmasasmita, 1982:30). Seiring perkembangan sejarah dunia penjara, maka paradigma dari "*resosialisasi*" tersebut juga mengalami perubahan, hal ini di perjelas dalam "Naskah Sejarah Pemasyarakatan" yaitu :

"...sebagai peristiwa sejarah jelas bahwa istilah 'Pemasyarakatan' telah digunakan sejak tahun 1962 dan kalau isi dari apa yang menyebabkan timbulnya istilah 'Pemasyarakatan' itu di telaah dan di perbandingkan dengan apa yang terkandung dalam istilah '*resosialisasi*' maka tidak terdapat perbedaan perbedaan prinsipil" (Soerjobroto dalam Atmasasmita, 1982:31).

Sesuai dengan namanya lembaga ini bertugas menangani narapidana yang sedang mengalami masa hukuman dan masa penahanan dalam rangka membina untuk menjadi warga negara yang baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) disebutkan bahwa seorang narapidana adalah orang hukuman yaitu orang yang sedang menjalani hukuman karena tindak pidana. Realitanya, narapidana adalah warga masyarakat khusus yang sedang menjalani masa hukuman lebih dari satu tahun, dan tahanan adalah warga masyarakat khusus yang sedang dalam proses peradilan.

Sebagai warga masyarakat tentunya mereka tetap mempunyai hak untuk menambah wawasan dan pengetahuan seperti tercantum dalam UUD 45 pasal 31 yang menyebutkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran dan pemerintah mengusahakan serta menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Artinya mereka tetap memiliki hak yang sama dengan orang-orang yang bebas di luar penjara, termasuk hak mereka untuk memperoleh pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan mereka.

Sebagai wujud pelaksanaan undang-undang tersebut maka pihak LAPAS Sleman juga mengadakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) bekerja sama dengan Pendidikan Luar Sekolah. Sebagai sarana pendukung PKBM tersebut, LAPAS Sleman mendirikan sebuah Perpustakaan. Selain berfungsi sebagai pendukung PKBM, keberadaan perpustakaan ini juga dalam rangka pembinaan para narapidana dan tahanan. Keberadaan perpustakaan di penjara ini pernah diungkapkan oleh seorang

mantan narapidana di era orde baru yaitu Arswendo Atmowiloto (1996:15) yang mengatakan bahwa setiap lembaga harus mempunyai sebuah perpustakaan untuk digunakan oleh semua kategori orang-orang yang dipenjarakan, berisi buku-buku hiburan dan pelajaran dalam jumlah yang memadai dan mereka yang dipenjarakan didorong untuk memanfaatkan sepenuhnya.

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1993:3).

Menurut Qalyubi (2003:4) perpustakaan secara konvensional adalah kumpulan buku atau bangunan fisik tempat buku dikumpulkan, disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai. Terlepas dari definisi-definisi tersebut keberadaan sebuah perpustakaan dalam satu lembaga merupakan satu keniscayaan, karena aspek perkembangan suatu lembaga salah satu tolok ukurnya adalah keberadaan perpustakaan sebagai sarana pendukung dari pengembangan dan tempat studi perkembangan dari lembaga tersebut.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 mendefinisikan perpustakaan sebagai institusi pengolahan koleksi karya tulis, karya cetak atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang berlaku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Fungsi perpustakaan menurut Qalyubi (2003:6) adalah melayani masyarakat umum atau semua anggota lapisan masyarakat yang memerlukan jasa perpustakaan dan informasi. Dilihat dari fungsinya Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan dapat digolongkan sebagai perpustakaan khusus. Qalyubi (2003:13), juga menyebutkan bahwa perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang memiliki koleksi dengan subyek-subyek khusus (tertentu), dan salah satu cirinya adalah bahwa perpustakaan jenis ini hanya melayani pemakai khusus organisasi badan induknya. Pemakai yang dimaksudkan disini adalah para narapidana dan para tahanan maupun pegawai LAPAS yang membutuhkan informasi.

Menurut informasi dari Kantor Wilayah Departemen Hukum dan HAM, mengatakan bahwa di DIY terdapat lima Rutan yang yang kesemuanya memiliki perpustakaan sebagai sarana pendukung proses pembinaan. Menurut beliau, saat ini dari kelima Rutan tersebut, perpustakaan di Rutan Sleman yang paling memadai untuk di teliti dengan alasan :

1. Pengelolaannya sudah sesuai dengan kaidah pengelolaan perpustakaan.
2. Terdapat Proses Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM), sehingga keberadaan perpustakaan di sana dapat dioptimalkan penggunaannya.
3. Fisik bangunan tidak mengalami kerusakan pasca gempa bumi beberapa waktu yang lalu.

Jumlah koleksi yang ada saat ini 1089 eksemplar, terdiri dari koleksi referensi dan sirkulasi. Kegiatan perpustakaan yang ada meliputi pengadaan, pengolahan dan pelayanan. Menurut pelaksana teknis yang membidangi bagian perpustakaan sekaligus bagian pembinaan mental di LAPAS ini di

katakan bahwa keberadaan perpustakaan sangat mendukung proses pembinaan bagi para narapidana. Beliau mengatakan juga bahwa tahanan yang masuk akan lebih mudah dilakukan pembinaan dengan pendekatan psikologi khususnya dengan membaca buku. Dengan membaca buku tentunya kita dapat belajar banyak tentang berbagai macam ilmu tanpa harus membayar mahal. Buku merupakan salah satu sarana untuk belajar dan menggali ide atau gagasan dan penjara bukan suatu kendala untuk menuangkan ide-ide yang di dapat dari buku tersebut, seperti yang pernah dilakukan oleh Arswendo Atmowiloto, yang menghasilkan sebuah buku di penjara, .

Dilihat dari sisi Hak-hak Asasi Manusia maka seorang narapidana juga mempunyai hak yang sama dengan orang yang bebas baik dalam perlakuan maupun sikap yang dia terima selama dalam penjara. Hal ini tertuang dalam ”*Kumpulan prinsip-prinsip untuk perlindungan semua orang yang berada dibawah bentuk penahanan apa pun atau pemenjaraan*”, pada prinsip yang ke-3 yang menyatakan bahwa:

"tidak boleh ada pembatasan atau pelanggaran terhadap setiap hak-hak asasi manusia dari orang-orang yang berada di bawah bentuk penahanan atau pemenjaraan yang diakui atau yang ada di Negara manapun sesuai dengan hukum, konvensi, peraturan atau kebiasaan dengan dalih bahwa Kumpulan Prinsip-prinsip ini tidak mengakui hak-hak tersebut, atau bahwa Kumpulan Prinsip-prinsip tersebut mengakui hak-hak itu pada jangkauan yang lebih sempit" (Instrumen Internasional Pokok Hak-hak Asasi Manusia, 1993:762)

Selain itu disebutkan juga pada Pasal 6 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan disebutkan bahwa salah satu hak narapidana selain mendapatkan pendidikan dan pengajaran,

adalah mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak dilarang. Berkaitan dengan hal tersebut maka suatu lembaga pemasyarakatan harus memiliki suatu sarana untuk mewujudkan hal tersebut, sarana itu ialah perpustakaan.

Hal lain yang mendukung keberadaan perpustakaan di Lapas Sleman Yogyakarta adalah banyaknya penghuni baik penghuni narapidana maupun tahanan. Yang dimaksud tahanan di sini adalah orang yang masih berada dalam proses peradilan dan belum diputus oleh hakim. Berdasarkan data yang diperoleh dari Lapas Sleman diketahui sejumlah 234 penghuni Lapas Sleman yang terdiri dari 156 narapidana dan 78 tahanan, sekitar 60 orang penghuni masuk karena terjerat kasus narkoba. Secara individu orang-orang yang berada di sel membutuhkan tempat untuk merasa nyaman, apalagi bagi orang-orang yang suka membaca. Kondisi, situasi, dan lingkungan penjara amat berpengaruh terhadap kejiwaan para penghuninya. Keberadaan perpustakaan di lingkungan lembaga pemasyarakatan ini justru diperlukan, mengingat banyaknya waktu luang bagi para tahanan untuk membaca. Dengan membaca buku maka pikiran manusia bertambah cerah, membangkitkan semangat sehingga melupakan pikiran-pikiran buruk yang ada, dan wawasan kita kian terbuka dan bertambah. Menurut Weston (1951:9) membaca buku dapat mengalihkan suasana yang jenuh dan membosankan dan dapat memperbaiki sifat dan tabiat serta memperbaiki daya pikir dan moral narapidana. Hal tersebut baru dapat tercapai jika lembaga pemasyarakatan memiliki

perpustakaan dengan pengelolaan yang baik, sehingga kebutuhan bacaan para narapidananya dapat terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis karya tulis dengan judul “**Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Sleman Yogyakarta**”. Penulis ingin mengetahui jenis koleksi apa yang banyak dan tidak banyak digunakan oleh pengguna perpustakaan, dimana dalam penelitian ini dikhususkan pada koleksi buku.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat keterpakaian koleksi di Perpustakaan LAPAS Sleman Yogyakarta?
2. Koleksi bidang subjek apa saja yang banyak digunakan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi di perpustakaan LAPAS Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui koleksi bidang subyek apa saja yang banyak digunakan.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat untuk :

1. Bagi lembaga pemasyarakatan, sebagai salah satu masukan dalam pembinaan para narapidana dengan pendekatan psikologi perpustakaan,
2. Sebagai bahan evaluasi pengembangan koleksi di perpustakaan lembaga pemasyarakatan Sleman,
3. Pengembangan dan pengayaan ilmu perpustakaan,
4. Manfaat bagi penulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di bidang ilmu perpustakaan.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian pernah dilakukan berkaitan dengan masalah keterpakaian koleksi ini yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Topik yang ada tersebut dijadikan dasar penelitian yang akan dilakukan, walaupun karakteristik, maupun daerah penelitian serta respondennya berbeda.

Bektiningsih (2007) melakukan penelitian tentang pemanfaatan koleksi referensi sebagai bahan rujukan di perpustakaan Pusat UGM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, wawancara dan menggunakan dokumen yang terdapat di bagian referensi UPU Perpustakaan. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi di perpustakaan Pusat UGM termasuk tinggi. Walaupun hanya 75 responden akan tetapi intensitas kunjungan serta durasi pemanfaatannya lama yaitu lebih dari 2 jam.

Penelitian lain yang pernah dilakukan adalah oleh Priyana (2007), yang meneliti tentang pemanfaatan koleksi buku Braile sebagai sumber belajar siswa SLB Bagian A Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam Yogyakarta. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif, yang didapatkan dari pengolahan data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Walaupun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif akan tetapi ada juga data yang berupa informasi kualitatif dengan tujuan mengetahui pemanfaatan buku braile di perpustakaan SLB A Yaketunis. Berdasarkan hasil analisis penelitiannya dari cara siswa mendapatkan buku Braille maka pemanfaatan koleksi di SLB Yaketunis ini menunjukkan hasil yang sangat tinggi. Seratus persen responden mendapatkan koleksi buku dengan cara meminjamnya.

Hanafi (2007) juga melakukan penelitian tentang pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar siswa kelas 2 SMA N 10 Yogya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angka sebagai gejala yang diamati kemudian diinterpretasikan secara kualitatif untuk selanjutnya diambil kesimpulan. Pengambilan sampel dilakukan dengan proporsional *cluster random sampling* yang merupakan perpaduan antara *cluster random* dan *random sampling*. Penelitian ini menghasilkan satu kesimpulan bahwa, tingkat pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMA N 10 tergolong cukup tinggi. Asumsi ini berdasarkan pada hasil penelitian bahwa, banyaknya siswa yang menggunakan jasa layanan di perpustakaan sebanyak 42,67 %, dengan

frekuensi kunjungan ke perpustakaan adalah 60,50%. Durasi kunjungan ke perpustakaan adalah 57,96 % sesuai kebutuhan siswa yang bersangkutan.

Penelitian lain tentang pemanfaatan koleksi ini dilakukan oleh Rubiyanti (2007) yang berjudul "Efektivitas Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Negeri Yogyakarta". Dengan menggunakan metode penelitian survei akan tetapi pada tingkat penjelasannya menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Dari sebagian besar responden yang diteliti maka 56,70% telah secara efektif memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan. Menurut sebagian responden yang lain pemanfaatan koleksi yang belum maksimal dikarenakan keterbatasan koleksi, jumlah judul yang kurang memadai, sarana yang kurang mendukung, belum adanya langganan jurnal, lokasi yang sulit dijangkau dan penelusuran yang belum memadai.

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang pernah dilakukan tersebut, yaitu tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan. Walaupun begitu terdapat beberapa perbedaan menyangkut: 1). lokasi penelitian yaitu di perpustakaan khusus Lepas Sleman, 2). metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan sumber data berasal dari analisa dokumen, seperti data statistik, data pengunjung, maupun data peminjaman

F. Sistematika Pembahasan

Susunan pembahasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang akan menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah yang merupakan inti permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini akan menguraikan gambaran lebih jauh mengenai penelitian-penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain serta kerangka teori yang menjadi landasan utama dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari populasi dan sampel dalam penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data serta metode dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi perpaduan antara hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan, saran serta kata penutup dalam penelitian ini.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Sejarah Singkat

Perpustakaan LAPAS Sleman mulai didirikan pada tahun 2005 dengan SK. Kalapas No. W22.Ed.17.PS.04.02 Th. 2005 sekaligus didaftarkan pada Dinas Pendidikan Kabupaten. Awal mula pendirian perpustakaan ini adalah sebagai penunjang adanya program kegiatan belajar mengajar, akan tetapi pada langkah selanjutnya keberadaan perpustakaan ternyata lebih dari sekedar penunjang PKBM tersebut. Banyak para narapidana yang datang ke perpustakaan untuk membaca buku bacaan ringan, seperti fiksi, novel, cerpen dan lain lain. Animo pengguna perpustakaan ini dapat dijadikan tolok ukur tingkat kunjungan warga masyarakat LAPAS ke perpustakaan. Taman Bacaan Masyarakat Tunas Wacana menginduk pada PKBM yang ada di LAPAS Sleman yang bernama PKBM Budi Dharma, dan perpustakaan LAPAS Sleman bernama Taman Bacaan Tunas Wacana.

1. Fungsi

Perpustakaan LAPAS Sleman mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Sebagai unit penunjang program pembinaan warga masyarakat LAPAS
- b. Sebagai sarana pendukung kelancaran PKBM Budi Dharma
- c. Sebagai tempat untuk mencari hiburan bagi para narapidana.

2. Sistem Kerja

Sistematika kerja yang terdapat di perpustakaan LAPAS Sleman ini walaupun ada kemiripan dengan sistem magang di perpustakaan pada umumnya, akan tetapi ada kekhususan di perpustakaan LAPAS Sleman ini yaitu :

- a. adanya tamping (tahanan pendamping) untuk melayani para pemakai
- b. adanya proses pembinaan bagi para tamping sehingga mereka mampu memiliki skill untuk melayani para pemakai,
- c. masa kerja tamping habis pada saat mereka bebas dari penjara.

3. Organisasi

Organisasi Perpustakaan di LAPAS Sleman dapat dijelaskan melalui dua struktur, yaitu struktur yang menunjukkan posisi perpustakaan di Lembaga Pemasarakatan dan struktur bentuk organisasi Perpustakaan itu sendiri.

Perpustakaan merupakan unsur pendukung proses kegiatan belajar mengajar di LAPAS Sleman yang didirikan dengan diterbitkannya Surat keputusan nomor: SK. Kalapas No. W22.Ed.17.PS.04.02 Th. 2005. Organisasi perpustakaan LAPAS Sleman terdiri atas :

- a. Pelindung Perpustakaan yaitu Kepala LAPAS Sleman
- b. Pembina Perpustakaan yaitu Kepala Seksi Pembinaan pendidikan dan Kegiatan Kerja
- c. Penanggung jawab Perpustakaan yaitu Kepala Seksi Registrasi dan Pembinaan Pemasarakatan

- d. Pelaksana Teknis Perpustakaan di pegang tiga personals salah satunya adalah bagian Pembinaan Mental.
- e. Pelaksana Teknis menyerahkan tugas pelayanan harian kepada tamping (tahanan pendamping), yaitu tahanan yang telah mengalami masa penahanan lebih dari satu tahun dan telah dibina dan diberi kepercayaan untuk membantu tugas melayani pemakai

4. Sumber Daya Manusia

Keberadaan perpustakaan tentunya tidak terlepas dari sumber daya manusianya. Dari jumlah personal pengelola perpustakaan ada seorang personal yang pernah mengikuti dilkat pengelolaan perpustakaan. Hal ini penting mengingat bahwa pengelolaan pustaka memang harus sesuai dengan kaidah pengelolaan perpustakaan pada umumnya agar layak disebut sebagai perpustakaan. Dari pengelolaan tersebut dibantu tamping untuk melayankan pustaka kepada para pemakai, baik layanan peminjaman maupun layanan pengembalian atau penagihan. Terdapat tiga orang tamping yang dipekerjakan di perpustakaan tersebut. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi perpustakaan adalah sebagai berikut :

Pelindung : Muchtar Sarbini, BCIP

Pembina : A. Bambang Y., SH

Penanggung Jawab : Drs Subagyo H.

Pelaksana Teknis : Bambang T., Sos., Sri Mulyadi, SH., Susi Aryani, SH

Tamping : Aldino Yopie A., Slamet H., Dodi S.

5. Lokasi Gedung dan Ruang Perpustakaan

LAPAS Sleman terdiri dari beberapa Blok. Area depan adalah wilayah steril, yaitu tempat terlarang bagi para tahanan dan narapidana kecuali jika ada izin dari petugas, misal ada yang membezuk atau khusus tamping yang bekerja di bagian area tersebut. Terdapat enam blok di penjara Sleman ini, dan tiap blok terdiri dari beberapa sel yang pada sel tersebut terdapat beberapa tahanan. Perpustakaan terletak di blok yang paling belakang, dengan alasan untuk mempermudah pengawasan dan meminimalisir kasus pelarian tahanan.

6. Pelayanan Perpustakaan

Sistem layanan yang diterapkan di perpustakaan LAPAS Sleman ini adalah terbuka (*open acces*) yang memberikan kemudahan dan keleluasaan para pemakai dalam mencari buku bacaan yang mereka cari. Sistem layanan terbuka membebaskan pengunjung masuk ke ruang koleksi untuk menelusuri, membuka-buka, melihat-lihat koleksi dan mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan (Qalyubi, 2003:222). Mereka dapat mencari langsung ke dalam rak atau mencarinya melalui catalog yang tersedia. Untuk buku sirkulasi mereka dapat menanyakan kepada petugas tamping tentang lokasi tempat buku yang dicari, apakah sedang dipinjam atau tidak, dan petugas akan memncarinya pada kotak kartu peminjaman. Pengguna juga dapat membacanya di ruang baca atau meminjamnya untuk dibawa ke selnya.

Keuntungan lain sistem layanan ini adalah perpustakaan tidak membutuhkan banyak tenaga, sementara pengguna leluasa memilih koleksi yang dibutuhkan. Sementara itu, kelemahan sistem layanan terbuka adalah

penataan koleksi dapat campur-aduk akibat kesalahan pengguna dalam mengembalikan koleksi ke rak. Kesalahan pengembalian akan memperumit kegiatan temu kembali informasi di kemudian hari.

a. Jenis layanan

Pelayanan yang ada di perpustakaan LAPAS Sleman ini terdiri dari pelayanan referensi dan pelayanan sirkulasi. pelayanan referensi diberikan kepada para pemakai dengan diberikan fasilitas tempat untuk membaca di ruang perpustakaan, baik dengan duduk maupun lesehan. Layanan sirkulasi diberikan kepada para tahanan dan narapidana yang ingin menikmati bacaan-bacaan di selnya masing masing dan memerlukan waktu yang lama untuk membaca koleksi yang di maksud.

b. Waktu layanan

Waktu pelayanan yang diterapkan di perpustakaan LAPAS Sleman menyesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak pimpinan LAPAS. Pertimbangan jam layanan ini mengingat kondisi keamanan dan kenyamanan lingkungan LAPAS maka ditetapkan bahwa pelayanan yang dilakukan di perpustakaan LAPAS Sleman ini adalah setiap hari, kecuali hari jum'at dan minggu. Waktu pelayanan adalah pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00.

c. Jangka waktu peminjaman

Jangka waktu peminjaman adalah selama satu minggu dan dapat diperpanjang lagi dalam jangka waktu yang sama. Apabila peminjaman melebihi waktu yang ditentukan maka pengguna dikenai denda. Sekali peminjaman dapat lebih dari satu buku.

Tabel 1
Waktu layanan di perpustakaan LAPAS Sleman

Hari	Jam layanan
Senin	08.00 s.d 11.00
Selasa	08.00 s.d. 11.00
Rabu	08.00 s.d 11.00
Kamis	08.00 s.d 11.00
Jumat	Libur
Sabtu	08.00 s.d 11.00

Sumber: Bagian Perpustakaan LAPAS Sleman

d. Jumlah Tenaga

Tenaga yang siap melayani adalah para tamping perpustakaan yang berjumlah 3 orang. Tugas mereka adalah melayani peminjaman, menginventaris buku buku baru yang masuk, membuat data statistik, menawarkan buku buku ke blok Anggrek yang di huni khusus oleh tahanan wanita, menagih pinjaman dan membuat kliping untuk koleksi tambahan.

e. Jenis Koleksi dan Pengelolaan

Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan LAPAS Sleman terdiri dari buku referensi, fiksi, non fiksi dan majalah. Penggolongan ini berdasarkan pada buku acuan pengelolaan perpustakaan yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan luar sekolah, tentang pengelolaan perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan dilakukan dengan menggunakan klasifikasi DDC yang telah disederhanakan dalam bentuk modul pengelolaan perpustakaan yang praktis. Koleksi perpustakaan LAPAS Sleman ini terdiri dari buku, majalah dan kliping koran.

f. Keanggotaan

Sistem keanggotaan yang ada di perpustakaan LAPAS Sleman ini adalah terbuka bagi semua tahanan, baik tahanan titipan kejaksaan maupun tahanan yang sudah mendapatkan vonis hukuman atau narapidana. Keanggotaan mereka akan berakhir pada saat mereka telah dinyatakan bebas atau mereka telah mendapatkan cuti bebas. Salah satu syarat untuk bebas bagi warga masyarakat LAPAS terutama yang sering meminjam koleksi perpustakaan dan akan mengalami pembebasan adalah harus sudah bebas dari pinjaman buku.

Jumlah anggotanya saat ini tercatat 398 orang, terdiri dari 388 anggota ada yang di LAPAS dan selebihnya berada di luar penjara dalam rangka cuti menunggu bebas. Keanggotaan mereka adalah secara otomatis, jadi jumlah anggotanya setiap harinya juga mengalami perubahan sesuai jumlah tahanan dan narapidana.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan LAPAS Sleman meliputi, gedung (ruang), koleksi perpustakaan, barang-barang inventaris kantor. Untuk lebih rincinya sarana prasarana tersebut meliputi:

1). Gedung dan ruang

Gedung perpustakaan merupakan salah satu blok di area penjara terdiri dari satu ruangan yang berukuran 35 m² dengan lebar 5 meter dan panjang 7 meter. Dari luas tersebut gedung ini terbagi menjadi satu ruangan besar yang terdiri dari koleksi, ruang baca, ruang referensi.

2). Inventaris kantor

Tabel 2
Inventaris kantor

No	Nama Barang	Jumlah
I. Inventaris Ruangan		
01	Meja Kerja	1 buah
02	Meja Baca	1 buah
03	Kursi kerja	3 buah
04	Kursi baca	2 buah
05	Rak buku	4 buah
06	Rak Koran	1 buah
07	Almari Arsip	1 buah
08	Almari Katalog	1 buah
09	Kipas Angin	1 buah
10	Karpet Plastik	32 m2
II. Inventaris Administrasi		
01	Ball point	4 buah
02	Penggaris	2 buah
03	Buku Kerja	3 buah
04	Gunting	1 buah
05	Cutter	2 buah
III. Pendukung		
01	Sapu	2 buah
02	Sulak	2 buah
03	Tempat sampah	1 buah
04	Ember	1 buah
05	Kain Pel	1 buah

Sumber: Perpustakaan, tahun 2008

3). Jumlah koleksi perpustakaan

Jumlah koleksi yang dimiliki sampai saat ini adalah 1079. Jumlah tersebut terbagi menjadi dua macam yaitu buku dan majalah, meskipun dalam inventarisasinya dijadikan satu. Adapun untuk bukunya sendiri berjumlah 1051 buah dan koleksi majalah berjumlah 28 buah. Sementara koleksi buku terbagi dalam klasifikasi yang memakai sistem DDC, meliputi : Klas umum; filsafat dan psikologi; agama; ilmu sosial; Bahasa dan Linguistik; Ilmu-ilmu murni;

teknologi; kesenian, hiburan dan olah raga; kesusasteraan; geografi dan sejarah. Jenis koleksi terdiri dari koleksi referensi dan koleksi sirkulasi.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Koleksi Buku yang Dimanfaatkan oleh Pengunjung Perpustakaan di LAPAS Sleman Yogyakarta

Kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:928) dijelaskan bahwa kata pemanfaatan mengandung arti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan koleksi buku perpustakaan dapat berarti membaca koleksi di ruang perpustakaan (*in library Use*) dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi perpustakaan (*out library Use*). Pemanfaatan koleksi dapat diketahui melalui kajian sirkulasi yang berpusat pada penggunaan (*use studies*) atau pada pengguna (*user studies*) dimana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar koleksi yang telah dimanfaatkan dan mengetahui siapa yang memanfaatkan koleksi tersebut.

Bagi sebuah perpustakaan koleksi merupakan unsur yang amat penting untuk mendukung jalannya perpustakaan, sebab dalam sebuah perpustakaan syarat mutlak yang harus ada adalah koleksi. Masalah yang seringkali dihadapi oleh perpustakaan berkaitan dengan koleksi ini adalah, apakah koleksi yang dimiliki dimanfaatkan oleh pengguna. Maka dari itu diperlukan satu langkah evaluasi untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Evans (1995) yang menyatakan bahwa salah satu hal yang dijadikan tolok ukur keterpakaian koleksi adalah tingkat pemanfaatannya. Untuk

mengukur tingkat pemanfaatan koleksi maka diperlukan data statistik, data pengunjung dan data peminjaman buku.

Hasil penelitian mengenai pemanfaatan koleksi buku di perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.
Data pemanfaatan koleksi buku di Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta pada 19 Agustus – 19 Nopember 2008

No	Subyek	Jumlah Buku Tersedia		Buku yang dimanfaatkan Selama 4 bulan	
		Jumlah (eksemplar)	Prosentase (%)	Jumlah peminjaman (eksemplar)	Prosentase (%)
01	Karya Umum	42	4,00	44	4,12
02	Filsafat dan Psikologi	106	10,09	96	8,99
03	Agama	371	35,30	411	38,48
04	Ilmu Sosial	29	2,76	32	3,00
05	Bahasa	25	2,38	24	2,25
06	Ilmu Murni	4	0,38	5	0,47
07	Ilmu Terapan	58	5,52	52	4,87
08	Seni dan Olah Raga	1	0,10	2	0,19
09	Sastra	81	7,71	74	6,93
10	Sejarah dan Geografi	89	8,47	81	7,58
11	Fiksi dan Novel	245	23,31	247	23,13
Jumlah		1051	100	1068	100

Sumber: data diolah, 2008

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4 bahwa pemanfaatan buku terbanyak adalah buku agama yaitu dari 371 eksemplar yang dihitung selama 4 bulan telah dipinjam sebanyak 411 eksemplar (38,48%) dengan judul buku yang bervariasi, sedangkan buku yang paling sedikit dipinjam adalah Seni dan Olah Raga yaitu sebanyak 2 eksemplar (0,19%). Selama 4 bulan tersebut ada beberapa buku yang dipinjam tersebut dari 1 buku dapat dipinjam 1 – 11 kali dengan

pengguna yang berlainan. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa pemanfaatan buku di perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta cukup tinggi, hal ini ditunjukkan dari penyebaran peminjaman yang merata dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan tersebut.

Hasil penelitian tersebut didukung dengan hasil perhitungan prosentase pemakaian koleksi buku di Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta selama 4 bulan dapat dihitung berdasarkan rumus Bruhan Bungin (2001:189), sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

dimana:

P = Prosentase

F = Jumlah koleksi buku yang dipakai

N = Jumlah koleksi

Dari hasil olah data didapatkan bahwa frekuensi koleksi buku yang dipakai sebanyak 1068 eksemplar dengan jumlah koleksi sebanyak 1051 eksemplar. Pemakaian selama 4 bulan. Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{1068}{1051} \times 100\% \\ &= 1,016 \times 100\% \\ &= 101,62 \end{aligned}$$

Karena keterpakaian selama 4 bulan maka,

$$\begin{aligned} &= \frac{101,62}{4} \\ &= 25,40 \% / \text{bulan} \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterpakaian koleksi buku yang dimanfaatkan oleh pengguna sebanyak 25,40% dalam waktu 1 bulan, sehingga dapat dikatakan bahwa hampir setengah koleksi buku yang dipinjamkan setiap bulannya.

Untuk melihat berapa pengguna yang telah memanfaatkan koleksi buku di Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman, Yogyakarta, ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.
Jumlah peminjam yang pemanfaatan koleksi buku di
Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta
pada 19 Agustus – 19 Nopember 2008, berdasarkan bulan pemakaian

Bulan	Jumlah Buku dipinjam	Jumlah Peminjam	Status Peminjam		
			Nara Pidana	Tahanan	Petugas
Agustus	211	140	65	74	1
September	374	244	103	140	1
Oktober	304	203	113	88	2
November	179	155	91	64	0
Jumlah	1068	742	372	366	4

Sumber: data diolah, 2008

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peminjam yang memanfaatkan koleksi buku di perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dalam 4 bulan pada penelitian ini sebanyak 742 peminjam dengan jumlah peminjaman buku sebanyak 1068 eksemplar. Peminjam terdiri dari 372 orang nara pidana, 366 orang tahanan dan 4 orang petugas.

Tingginya pemanfaatan perpustakaan di Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta, sesuai dengan penelitian tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan yang dilakukan di perpustakaan Pusat UGM oleh Bektiningsih (2007)

menyimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi di perpustakaan Pusat UGM termasuk tinggi dengan kunjungan (intensitas waktu) lebih dari 2 jam. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanafi (2007) juga menyimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMA N 10 tergolong cukup tinggi.

Dari hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan tersebut terbukti bahwa perpustakaan adalah tempat yang dapat dimanfaatkan bagi pengguna, dan hal itu tergantung dari tujuan dari masing-masing pengguna, bisa saja untuk mencari referensi, menambah pengetahuan, menambah informasi dan lain-lain. Pemanfaatan koleksi sendiri diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan oleh pengguna dalam hal memanfaatkan informasi pada koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

2. Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku di Perpustakaan LAPAS Sleman Yogyakarta

Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Sleman Yogyakarta memiliki koleksi buku sebanyak 563 judul dengan jumlah buku sebanyak 1051 eksemplar, yang terdiri dari koleksi karya umum, filsafat dan psikologi, agama, ilmu sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, seni dan olah raga, sastra, sejarah dan geografi, serta fiksi dan novel. Dari jumlah tersebut, koleksi terbanyak adalah buku agama dan buku fiksi-novel. Dalam penelitian ini evaluasi tingkat keterpakaian koleksi buku yang dipinjam oleh pengguna perpustakaan melalui proses sirkulasi.

Dengan melakukan evaluasi tingkat keterpakaian koleksi perpustakaan, diharapkan akan memberikan wawasan perbaikan perpustakaan meliputi penambahan dan sosialisasi perpustakaan bagi pengguna, sehingga fungsi

perpustakaan dapat dicapai. Untuk melihat tingkat keterpakaian koleksi buku pada Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman, Yogyakarta pada tanggal 19 Agustus – 19 Nopember 2008 ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.
Tingkat Keterpakaian koleksi buku di Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta yang telah dipinjamkan pada 19 Agustus – 19 Nopember 2008 (berdasarkan judul buku)

No	Subyek	Jumlah Buku Tersedia (berdasarkan judul buku)		Buku yang dimanfaatkan Selama 4 bulan (berdasarkan judul buku)	
		Jumlah	Prosentase (%)	Jumlah	Prosentase (%)
01	Karya Umum	30	5,33	25	5,01
02	Filsafat dan Psikologi	66	11,72	49	9,82
03	Agama	195	34,64	187	37,47
04	Ilmu Sosial	26	4,62	24	4,81
05	Bahasa	13	2,31	11	2,20
06	Ilmu Murni	4	0,71	4	0,80
07	Ilmu Terapan	44	7,82	39	7,82
08	Seni dan Olah Raga	1	0,18	2	0,40
09	Sastra	42	7,46	31	6,21
10	Sejarah dan Geografi	43	7,64	37	7,41
11	Fiksi dan Novel	99	17,58	90	18,04
Jumlah		563	100	499	100

Sumber: data diolah, 2008

Dari data pada tabel 6, terlihat bahwa berdasarkan judul buku, peminjaman terbanyak adalah pada buku agama dan buku fiksi. Dari 195 judul buku untuk buku agama sebanyak 187 (37,47%) judul yang terpinjam, sedangkan untuk buku fiksi dan novel dari 99 judul buku sebanyak 90 (18,04%) judul buku yang

terpinjam. Dari data tersebut juga terlihat bahwa semua judul buku hampir dipinjam oleh pengguna di Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta.

Untuk melihat judul buku yang dimanfaatkan oleh pengguna di Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta dapat ditampilkan pada tabel berikut (data menurut stratum populasi koleksi perpustakaan)

Tabel 6.

Koleksi buku di Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Sleman Yogyakarta yang telah dipinjamkan pada 19 Agustus – 19 Nopember 2008 Berdasarkan masing-masing Straktum Populasi Koleksi Perpustakaan yang diambil antara peminjaman rata-rata (3 kali ke atas)

NO	KODE	JUDUL BUKU	Dipinjamkan (kali)	%
1	0	Bertanya Tuhan tentang rejeki	3	0,28
2	0	Kisah orang-orang yang bertaubat	3	0,28
3	0	Rejeki	3	0,28
4	100	Berani menjadi diriku sendiri	3	0,28
5	100	Beranikan percaya	3	0,28
6	100	Jagalah hati	3	0,28
7	100	Kiat selamatkan cinta	3	0,28
8	100	RAHASIA KETAJAMAN MATA HATI	3	0,28
9	100	Trading Reality	3	0,28
10	200	40 tanggung jawab ortu terhadap anak	3	0,28
11	200	45 larangan dalam shalat	3	0,28
12	200	AKU PERCAYA 1 ALLAH	3	0,28
13	200	Bagaimana memuliakan ortu	3	0,28
14	200	Cambuk Hati	3	0,28
15	200	Do'a dan wirid	3	0,28
16	200	Doa yang mendapat jawaban	3	0,28
17	200	Do'a-doa maqbul	3	0,28
18	200	Iklas, syarat diterimanya ibadah	3	0,28
19	200	Ingar bingar cinta dia	3	0,28
20	200	Karena Allah aku bekerja	3	0,28
21	200	Keagungan ayat kursi	3	0,28
22	200	Keajaiban hati	3	0,28
23	200	Lelaki shalih imamah dan ibadah	3	0,28

24	200	Mengapa doa tak terkabul?	3	0,28
25	200	Mengembara ke negeri akhirat	3	0,28
26	200	Mukjizat ayat kursi	3	0,28
27	200	Mutiara hikmah	3	0,28
28	200	Pedoman dzikir, wirid dan doa	3	0,28
29	200	Risalah doa-doa makbul	3	0,28
30	200	Seluk beluk puasa	3	0,28
31	200	Shalat malam sebagai pengobatan jiwa	3	0,28
32	200	Sifat shalat nabi	3	0,28
33	200	Tahajud Nabi	3	0,28
34	200	Tata cara shalat Rasulullah SAW	3	0,28
35	200	Tuntunan shalat lengkap	3	0,28
36	200	Wasiat dzikir dan doa	3	0,28
37	300	101 cara untuk menjalankan bisnis	3	0,28
38	300	Hukum pidana	3	0,28
39	400	Kamus lengkap 8 milyar	3	0,28
40	600	Depresi upaya dan cara mengatasi	3	0,28
41	600	Penyembuhan praktis dengan pijat urat	3	0,28
42	800	KAHLIL GIBRAN	3	0,28
43	800	Komunis yang imperialis	3	0,28
44	800	My sparkling world	3	0,28
45	900	A story of heroes	3	0,28
46	900	Sejarah peradaban islam di rasah	3	0,28
47	FIKSI	30 dongeng sebelum bobo'	3	0,28
48	FIKSI	Bahana - Kristian	3	0,28
49	FIKSI	Barbara Cartland - Bahtera cinta	3	0,28
50	FIKSI	Buaya gua si padaleman	3	0,28
51	FIKSI	Cermin yang retak	3	0,28
52	FIKSI	Darah dan nanan merembes di kain	3	0,28
53	FIKSI	Darah hitam mengalir di ujung hayat	3	0,28
54	FIKSI	Gaharu	3	0,28
55	FIKSI	Mawar tak berduri	3	0,28
56	FIKSI	Mayat preman berkeringat darah	3	0,28
57	FIKSI	Misteri dan cinta sanya > Barbara Cartland	3	0,28
58	FIKSI	Shonen magz	3	0,28
59	FIKSI	Wajah jenazah menyerupai babi	3	0,28
60	0	Bertanya Tuhan tentang jodoh	4	0,37
61	100	"Aku Bisa"	4	0,37

62	200	100 doa dalam al-qur'an dan	4	0,37
63	200	Ibadah pelepas lelah	4	0,37
64	200	Kumpulan doa dalam al-quran dan hadist	4	0,37
65	200	Manusia di mata Allah	4	0,37
66	200	Menggapai kenikmatan dzikir	4	0,37
67	200	Menjadi muslim hebat	4	0,37
68	200	Menyentuh hati menuju Tuhan	4	0,37
69	200	Tuntunan istighfar dan tobat	4	0,37
70	200	Tuntunan shalat sunat	4	0,37
71	400	English for beginners	4	0,37
72	400	Kamus lengkap 300 milyar	4	0,37
73	800	Indonesia bagian dari desa saya	4	0,37
74	800	Malaikat keadilan	4	0,37
75	FIKSI	Berkelana dalam rimba	4	0,37
76	FIKSI	Duri diranjang nabi	4	0,37
77	FIKSI	Maling jadi wali	4	0,37
78	FIKSI	Misteri perkawinan	4	0,37
79	FIKSI	Ombak Parangtritis	4	0,37
80	FIKSI	The girl from the coast	4	0,37
81	0	Untung hidup itu rahmat	5	0,47
82	100	Petuah-petuah ilmu kerejekan	5	0,47
83	200	25 wasiat menjadi rumah tangga sakinah	5	0,47
84	200	300 doa dan dzikir pilihan	5	0,47
85	200	Dengan segala apa adanya aku berpasrah diri pada-Mu	5	0,47
86	200	Do'a dalam al-qur'an dan penjelasannya	5	0,47
87	200	La tahzan	5	0,47
88	200	Meredam gelisah hati	5	0,47
89	200	Sholat subuh	5	0,47
90	200	Utusan Rasulullah	5	0,47
91	800	Lazarus dan kekasihnya	5	0,47
92	900	Lenin "Revolusi Okt 1917"	5	0,47
93	900	Nabi Muhammad SAW	5	0,47
94	900	Spirit Khadijah ra	5	0,47
95	FIKSI	Abu Nawas melihat malaikat	5	0,47
96	FIKSI	Abu Nawas menaklukan setan	5	0,47
97	FIKSI	Kopiah dan kun fayakun	5	0,47
98	FIKSI	Ronggeng Dukuh Paruk	5	0,47
99	100	Berani gagal Islami	6	0,56

100	100	How to read a person like a book	6	0,56
101	200	80 wasiat Syekh Abdul Qodir Jaelani	6	0,56
102	200	Dosa kita semua	6	0,56
103	200	Memberi nama bayi	6	0,56
104	200	Rahasia-rahasia shalat	6	0,56
105	200	Terjebak hawa nafsu	6	0,56
106	800	Aku akan mencintaimu slamanya	6	0,56
107	800	Impian rahasia pustaka wati	6	0,56
108	FIKSI	Kumpulan kisah Abu Nawas	6	0,56
109	FIKSI	Ms wiz spells trauble	6	0,56
110	FIKSI	Selubung di balik penari perut	6	0,56
111	FIKSI	Tubuh bernanan dan kaki membesar	6	0,56
112	200	Meraih rezeki yang tak terduga	7	0,66
113	900	Ashabul khafi	7	0,66
114	900	Berhala Holucaust	7	0,66
115	900	Kisah para sunan	7	0,66
116	FIKSI	Barbara Cartland	7	0,66
117	FIKSI	Cinta bersemi di seberang tembok	7	0,66
118	FIKSI	Kemayoran	7	0,66
119	100	The winer of the looser	8	0,75
120	200	73 tuntunan berdoa	8	0,75
121	200	Asmaul husnah	8	0,75
122	200	Doa dan shalat	8	0,75
123	200	Kisah-kisah teladan dibulan mulia	8	0,75
124	FIKSI	Dukuh larangan	8	0,75
125	FIKSI	Saman	8	0,75
126	800	Mahadewa-mahadewi	9	0,84
127	FIKSI	Abu Nawas dan telur unta	9	0,84
128	FIKSI	Jaran goyang	10	0,94
129	FIKSI	Film horror	11	1,03
130	200	Janganlah bersedih	13	1,22

Sumber: data diolah, 2008

Dari hasil penelitian yang terdapat pada tabel 7 terlihat bahwa frekuensi terbanyak dalam pemakaian buku berdasarkan judul buku yaitu pada Straktum Populasi Koleksi Perpustakaan buku agama dengan judul buku Janganlah Bersedih, dimana buku tersebut dalam 4 bulan dipinjam sebanyak 13 kali

(1,22%), urutan kedua adalah pada straktum populasi fiksi dan novel dengan judul buku Film Horor yang dipinjamkan sebanyak 11 kali (1,03%), urutan ketiga straktum populasi fiksi dan novel dengan judul buku Jaran goyang dengan frekuensi keterpakaian sebanyak 10 kali (0,94%), urutan keempat straktum populasi fiksi dan novel serta straktur populasi sastra dengan judul buku Mahadewa Mahadewi dengan masing-masing frekuensi keterpakaian sebanyak 9 kali (0,94), sedangkan untuk straktum populasi lainnya mempunyai frekuensi keterpakaian sekitar 3-8 kali. Untuk melihat data frekuensi keterpakaian secara lengkap ditampilkan dalam lampiran 3.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Sleman, Yogyakarta mengenai evaluasi keterpakaian koleksi buku dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Buku yang disediakan oleh Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Sleman, Yogyakarta telah cukup dimanfaatkan oleh para penghuni LAPAS tersebut sebagai sumber informasi. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat peminjaman yang dilakukan selama 4 bulan yaitu 19 Agustus – 19 November 2008, dimana dari koleksi buku sebanyak 1051 eksemplar dimanfaatkan oleh pengguna sebanyak 1068 eksemplar dengan jumlah pengguna sebanyak 742 orang yang terdiri dari 372 orang nara pidana, 366 orang tahanan dan 4 orang petugas. Prosentase keterpakaian koleksi buku yang dimanfaatkan oleh pengguna sebanyak 25,40% dalam waktu 1 bulan, sehingga dapat dikatakan bahwa hampir setengah koleksi buku yang dipinjamkan setiap bulannya
2. Koleksi buku di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Sleman, Yogyakarta yang mempunyai tingkat keterpakaian tinggi adalah buku agama dan buku fiksi dan novel. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat keterpakaian selama 4 bulan yaitu 19 Agustus – 19 November 2008, untuk buku agama dari 195 (34,64%) judul buku yang ada, dipinjam pengguna sebanyak 187 (37,47%), sedangkan untuk fiksi dan novel dari 99 (17,58%) judul buku yang ada, dipinjam oleh pengguna sebanyak 90 (18,04%). Untuk judul buku yang

lainnya menunjukkan tingkat keterpakaian yang cukup, dimana secara berturut-turut dari judul buku yang tersedia dibandingkan dengan buku yang terpinjam oleh pengguna yang dimulai dari frekuensi terbanyak adalah filsafat dan psikologi (66/11,72% vs 49/9,82%), ilmu terapan (44/7,82% vs 39/7,82%), sejarah dan geografi (43/7,64% vs 37/7,41%), sastra (42/7,46% vs 31/6,21%), karya umum (30/5,33% vs 25/5,01%), ilmu sosial (26/4,62% vs 24/4,81%), bahasa (13/2,31% vs 11/2,20%), ilmu murni (4/0,71% vs 4/0,80%), dan yang terakhir adalah seni dan olah raga (1/0,18% vs 2/0,40%). Adapun untuk judul buku yang sering dipinjam oleh pengguna adalah buku dengan judul buku Janganlah Bersedih 13 kali (1,22%) peminjaman dan Film Horor 11 kali (1,03%) peminjaman selama 4 bulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disarankan, bahwa:

1. Secara periodik sebaiknya pihak perpustakaan melakukan evaluasi demi tercapainya visi, misi, serta keberhasilan perpustakaan LAPAS Sleman.
2. Kegiatan promosi dan pembinaan minat baca di LAPAS Sleman hendaknya ditingkatkan supaya angka frekuensi keterpakaian koleksi semakin lebih baik. Hal ini sesuai dengan tujuan utama perpustakaan untuk menyebarluaskan informasi dan meningkatkan budaya baca di penghuni LAPAS Sleman.
3. Hendaknya pihak perpustakaan menambahkan koleksi buku bacaan agama yang lebih bermanfaat. Sehingga dengan adanya buku – buku agama

diharapkan para penghuni napi dapat menyadari kesalahannya dan dapat menjadi manusia yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmasasmita, Romli. 1982. *Strategi Pembinaan Pelanggar Hukum Dalam Konteks Penegakan Hukum di Indonesia*, Bandung: Penerbit Alumni.
- Atmowiloto, Arswendo. 1996. *Hak-hak Narapidana*, Jakarta: ELSAM.
- Bektiningsih, Peni. 2007. "Pemanfaatan Koleksi Refrensi Sebagai Bahan Rujukan di UPU Perpustakaan UGM", *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan IPI Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga
- Busha, Charles H., Stephen P. Harter. 1980. *Research Method in Librarianship*. New York: Academic Press.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Direktorat Pendidikan Tinggi. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta: Depdikbud.
- Evans, G. Edward. 1995. *Development Library and Information Center Collections*, Colorado: Libraries Unlimited Inc.
- Ginting, Hernia Eliasta. 2007. "Tingkat Keterpakaian Koleksi Monograf di Bidang Ilmu Ekonomi pada Perpustakaan Universitas Methodis Indonesia". *Karya Tulis Akhir*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hanafi, 2007. "Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran Pada Perpustakaan Sekolah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas II SMAN 10 Yogyakarta" (skripsi). Yogyakarta: Jurusan IPI Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Hardi, Oemar. 2005. "Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya", *Skripsi*, <http://eprints.relis.org> , Universitas Indonesia, tanggal 02 Februari 2008, jam. 11.00.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002, edisi ke 2, Penerbit: Balai Pustaka, Jakarta.
- Kountur, 2003. *Metodologi Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta : PPM.
- Lasa HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media
- Nawawi, H. 2006, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah mada University Press, Yogyakarta
- Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*, Jilid I. Bandung: Alumni.

- Prawati, Budi. 2002. "Keterpakaian Koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian". Dalam *Jurnal Perpustakaan dan Pertanian* Volume 12 no. 1.
- Priyana, Andi. 2007. "Pemanfaatan Koleksi Buku Braille Sebagai Sumber Belajar Siswa SLB Bagian A Yaketunis Yogyakarta", *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan IPI Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan IPI Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Rubiyanti. 2007. "Efektifitas Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Negeri Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan IPI Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Sevilla, Consuelo G., 1993. *Pengantar metode penelitian*, diterjemahkan oleh Alimuddin Tuwu, Jakarta Universitas Indonesia Press.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, 1995, *Metode Penelitian Survei*, LPES, Jakarta.
- Siregar, Belling. 1998. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan.
- Soeatminah. 1998. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sujana, Janti G. 2006. "Mengoptimalkan Pengembangan Koleksi", dalam: Buletin Perpustakaan dan Informasi Bogor, Edisi 3 Oktober, <http://http://bpib-art.blogspot.com>, tanggal 03 Februari 2008, jam 10.00.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardji, P. 1988. *Perpustakaan organisasi dan tata kerja*. Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan.
- Yulia, Yuyu, Janti G. Sujana dan Henny Windarti. 1993. *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.